

PERANAN GRUP BUBUHAN SAMARINDA (BUSAM) SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI KALANGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2017 FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN

Ibnu Hajar Haitami¹, Cathas Teguh Prakoso², Nurliah³

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif (qualitative research), yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan dengan sumber data yang didapat melalui Key informan dan informan yang relevan dengan penelitian ini, data – data yang disajikan menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara secara mendalam dengan narasumber dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif.

Hasil penelitian ini adalah group bubuhan samarinda merupakan sebuah tempat untuk saling berbagi informasi diantara para anggotanya yang setiap anggota dapat mencari informasi sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, juga kebebasan waktu mengakses informasi sesuai dengan kebutuhan dan yang terakhir didalam group semua bisa saling berinteraksi untuk dapat berbagi informasi datu dengan yang lain diantara para anggota maupun admin dan moderator. Jadi, kesimpulannya adalah peranan group bubuhan samarinda dalam menyebarkan informasi di kota samarinda yaitu sebagai wadah atau tempat berbagi informasi, sebagai monitoring informasi yang ada didalam group dan membuat keputusan terhadap informasi yang ada.

Kata kunci : *Peranan Group Bubuhan Samarinda, informasi, di Samarinda*

Pendahuluan

Perkembangan media saat ini semakin hari semakin maju, dari media yang dulunya konvensional dengan adanya media massa TV, Radio ataupun Koran yang memberikan informasi kepada masyarakat ramai. Media menjadi salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi – informasi yang baik dibutuhkan ataupun tidak oleh masyarakat. Media konvensional menyajikan

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ibnutami27@gmail.com

² Dosen Pembimbing I Dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

³ Dosen Pembimbing II Dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

semua informasi secara utuh kepada masyarakat, tanpa mampu dikendalikan informasi apa yang diperlukan masyarakat.

Saat ini mulai berkembang media baru saat munculnya internet, media baru ini bermacam – macam jenisnya, salah satunya yaitu sosial media. Sosial media sendiri mulai sangat dikenal oleh masyarakat ketika internet mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat dengan banyaknya sarana yang tersedia untuk dapat mengakses sosial media. Sosial media sendiri merupakan jejaring sosial yang dibuat untuk berhubungan dengan orang – orang yang memiliki ketertarikan pada hal yang sama sehingga dapat terhubung satu dengan yang lain tanpa dibatasi jarak.

Group Bubuhan Samarinda sendiri beranggotakan 539.171 orang dari segala usia dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga konten yang diposting didalam group pun beragam, mulai dari jual beli, informasi keadaan yang sedang terjadi hingga menanggapi isu – isu yang ada di kota Samarinda untuk dapat dicarikan jalan keluarnya. Banyak sekali konten yang kemudian viral dan menjadi perhatian banyak pihak, seperti beberapa kasus yang awalnya diposting di group Bubuhan Samarinda hingga pemerintah turun tangan menangani permasalahan tersebut, seperti kasus sampah di Kota Samarinda yang diposting salah satu akun menjadi viral dan keesokan harinya dinas kebersihan kota Samarinda bergerak cepat untuk membersihkan sampah di area tersebut.

Dengan banyaknya sosial media diluar sana, penulis berusaha mencari tahu bagaimana peranan group Bubuhan Samarinda dalam menyebarkan informasi dari postingan para anggotanya sendiri untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh para anggotanya bahkan untuk umum. Dan juga untuk mahasiswa yang tinggal dan bedomisili di kota Samarinda. Penulis sendiri menentukan target responden yang akan diteliti yaitu mahasiswa, alasan utama pengambilan responden dari mahasiswa yaitu, apakah mereka mencari informasi sesuai dengan media yang mereka perlukan, atau hanya mengikuti media – media kebanyakan yang digunakan oleh orang banyak sekarang ini.

Kerangka Dasar Teori

Teori Media Baru

Media Baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang World Wide Web (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat. New Media atau media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital (Creeber dan Martin, 2009).

Definisi lain media online adalah media yang di dalamnya terdiri dari

Faktanya bahwa pengguna sekarang dapat bekerja dengan materi media siar sebagai sebuah cara mengembangkan ide pada ruang publik (Littlejohn,2009:686). Salah satu bagian dari new media adalah “Network Society”. “Network Society” adalah formasi sosial yang berinfstruktur dari kelompok, organisasi dan komunitas massa yang menegaskan bentuk awal dari organisasi dari segala segi (individu, grup, organisasi, dan kelompok sosial). Dengan kata lain, aspek mendasar dari formasi teori ini adalah semua yang memiliki hubungan yang luas secara kolektivitas (Van Dijk, 2006:20). Menurut R Cahyo Prabowo mengenai media baru/new media/media online adalah suatu alat sebagai sarana komunikasi yang dimana saling berinteraksi, berpendapat, tukar informasi, mengetahui berita yang melalui saluran jaringan internet serta informasinya selalu terbaru secara kilat dan juga lebih efisien ringkas memberikan informasi kepada pembaca/khalayaknya.

Kelbihan dan Manfaat Media Baru

Secara garis besar, internet jauh lebih luwes dalam menjembatani waktu dan jarak dibandingkan media-media yang sudah ada terlebih dahulu. Sebagai media komunikasi, internet mempunyai peranan penting sebagai alat (channel) untuk menyampaikan pesan (message) dari komunikator/penyalur pesan (source) kepada komunikan/penerima pesan (receiver). Sifat dari internet sebagai media komunikasi adalah transaksional, dalam artian terdapat interaksi antar individu secara intensif (terus-menerus) dan ada umpan balik (feedback) dari antar individu dalam setiap interaksi tersebut. Selain itu, terdapat partisipasi antar individu dengan mempertimbangkan untung/rugi dalam setiap interaksi. Internet juga dianggap memiliki kapasitas besar sebagai media baru. Tidak hanya memperkecil jarak dalam mengkomunikasikan pesan, teknologi komputer dan internet juga telah berkembang dan mengeliminasi penggunaan koneksi kabel, namun tetap bias memfasilitasi taransmisi informasi yang sangat cepat ke seluruh dunia (Bagdakian, 2004:114).

Karakteristik Media Baru

Rice Ronald (1984:35) menekankan aspek kapabilitas dua arah penggunaan/pengoperasian komputer dan telekomunikasi dalam mendefinisikan media baru, yang didefinisikannya sebagai teknologi komunikasi yang secara khusus melibatkan kapabilitas komputer yang memungkinkan atau memfasilitasi interaktivitas antarpengguna atau antara pengguna dan informasi. Lebih konkretnya, Bennet mengkategorikan media baru menjadi internet, telepon genggam, teknologi streaming, wireless networks dan kapasitas berbagi informasi melalui World Wide Web (WWW).

Teori Model Uses & Gratification

Teori Uses and gratifications (kegunaan dan kepuasan) pertama kali dikenalakan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communication : Current Perspectives on Grativication*

Research. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut, dengan kata lain pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori Uses and Gratification mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan (Elvinaro, dkk, 2009:73-74).

Pengertian Penanan

Menurut Soejono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar (2012:212), menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Kadir, 2003:31). Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi (Jogiyanto,1999:8).

Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, tiga itu antara lain informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tepat pada waktunya berarti informasi harus datang pada penerima tidak boleh terlambat, nilai mahal nya Masukan (data) Proses (Model) Keluaran (Informasi) Hasil Tindakan Data (ditangkap) Keputusan Tindakan Penerima Data Dasar informasi disebabkan cepatnya informasi tersebut didapat, sedangkan relevan berarti informasi mempunyai manfaat untuk pemakaiannya (Jogiyanto, 1999:10).

Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi) yang akan memproses data menjadi informasi untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (Kadir, 2003:10). Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan

menyimpan serta mendistribusikan informasi. Dengan kata lain, Sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan control terhadap jalannya perusahaan. (Budi Sutedia, 2006: 11).

Kebutuhan Informasi

Menurut Murray, kebutuhan adalah sebuah konstruk yang menunjukkan “sebuah dorongan dalam wilayah otak” yang mengatur berbagai proses seperti persepsi, pikiran, dan tindakan dengan maksud untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Sebuah kebutuhan dapat diakibatkan oleh proses internal namun lebih dari sepuluh distimulasi oleh factor lingkungan. Secara umum, sebuah kebutuhan disertai oleh perasaan tertentu atau emosi dan ia memiliki sebuah cara khusus mengekspresikan dirinya dalam mencapai resolusi (Murray, 1938:123-125)

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah penjelasan dari peristiwa atau kejadian yang diamati, baik yang telah diungkapkan atau belum diungkapkan agar dapat menciptakan ide-ide abstrak yang umum sebagai fokus penelitian. Definisi konsepsional ini pula digunakan untuk memberikan batasan-batasan masalah sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan terperinci dari pengertian tersebut untuk lebih memahami dalam penelitian ini.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Whitney (Kaelan 2005:58) mengatakan bahwa, “Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan sistematis”.

Selanjutnya penelitian deskriptif yaitu meliputi penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat, kelompok atau individual tertentu sebagai objek penelitian untuk mengetahui atau menelaah karakteristik, distribusi, umur, tingkat penghasilan, gaya hidup, minat, dan hingga kebutuhan lainnya yang menjadi acuan atau sebagai pedoman penelitian tertentu (Ruslan, 2010:12). Data kualitatif, yakni data yang bastrak (intandgible) atau tidak terukur (Ruslan, 2010:28).

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi, sehingga dengan pembatasan studi tersebut akan mempermudah penelitian dan mempermudah dalam pengolahan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menentukan fokus penelitian ini dari Menurut Bordewijk dan Kaam dalam McQuail (2010:148), yaitu:

1. Allocation, merupakan pola komunikasi satu arah secara simultan, dimana informasi diberikan secara sentral untuk mendapatkan respon dengan segera,

menurut skema waktu yang ditentukan secara sentral. Contoh: penyiaran tradisional.

2. Consultation, merupakan konsultasi selektif oleh partisipan individual dari ketersediaan informasi sentral pada waktu yang ditentukan oleh setiap individu. Contoh: saat seseorang mencari informasi di perpustakaan dan di surat kabar.
3. Registration, merupakan pola komunikasi dimana koleksi informasi tersedia bagi partisipan individu menurut waktu yang ditentukan secara sentral. Biasanya distribusi informasi berasal dari pemerintah/organisasi dengan tujuan mengumpulkan informasi dari publik mengenai berbagai hal. Contoh: polling, referenda atau reservasi.
4. Conversation, merupakan pola komunikasi dua arah (interaktif), dimana terjadi pertukaran informasi antarindividu yang sudah tersedia bagi mereka, menurut skema waktu yang nyaman bagi individu yang terlibat di dalamnya. Contoh: percakapan melalui telepon.

Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer
2. Data Sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penulisan proposal ini penulis menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penulisan skripsi ini yaitu Field Work Research, adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan melakukan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi kepada responden (Ruslan 2010:31).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aktivitas analisis data Model Interaktif oleh Miles and Huberman (1984) melalui tahapan yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)
2. Data Reduction (Reduksi Data)
3. Data Display (Penyajian Data)
4. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Bubuhan Samarinda

Facebook merupakan sebuah sosial media yang dibuat oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya yang diluncurkan pada tahun 2004. Didalam facebook terdapat banyak fitur yang disediakan oleh pihak facebook untuk mempermudah para penggunanya untuk saling berinteraksi satu dengan

yang lain. Dari berbagai fitur yang disediakan oleh pihak facebook ada salah satu fitur yaitu group. Group ini adalah sebuah tempat dimana para anggota bisa berbagi apapun didalam hanya kepada para anggota group tersebut, dan dalam suatu group ada pengguna yang menjadi pengelola yang disebut admin.

Salah satu group yang banyak penggunanya khususnya di kota Smaarinda dan sekitarnya adalah group Bubuhan Samarinda atau bisa dilihat di www.facebook.com/groups/bubuhansamarindakita. Grup ini dibuat pada 21 November 2014 yang sejarah awalnya merupakan group pertama di facebook yang dibuat untuk kepentingan jual beli dan berbagi informasi seputar kota Samarinda dan sekitarnya.

Penyajian Data

Didalam penyajian data hasil penelitian dan pembahasan ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan di Universitas Mulawarman. Wawancara dilakukan sesuai dengan responden yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2017 yang masih aktif menggunakan facebook hingga sekarang.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa indikator penelitian ini adalah Allocution, consultation, registration dan convertation yang bersumber dari pola komunikasi dalam media baru menurut Bordewijk dan Kaam dalam McQuail (2010:148). Yang membagi ciri pola komunikasi dalam media baru menjadi 2 ciri yaitu ketersediaan serta akses terhadap informasi dan penggunaan informasi terhadap konteks control waktu dan pilihan yang kemudian disusun menjadi 4 pola dalam media baru menurut susunan central seperti yang dijadikan fokus penelitian.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Group Busam (Bubuhan Samarinda) dalam menyebarluaskan informasi sosial di Samarinda khususnya Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman angkatan 2017. peneliti menggunakan key informan yaitu admin bubuhan samarinda dan informan yaitu mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2017 yang telah memenuhi kriteria - kriteria yang sudah peneliti tetapkan seperti yang dibahas pada bab sebelumnya.

Allocution

Seperti yang dijelaskan dalam teori bentuk dan pola komunikasi dalam media baru menurut Dahlgren dalam Klaus Bruhn. 2004, salah satu pola komunikasi dalam media baru yaitu One to Many Communication, yakni pola komunikasi dimana seorang individu mengirimkan pesan kepada banyak orang. Hal ini terjadi didalm grou bubuhan samarinda yang dimana sebuah postingan informasi diproduksi oleh para admin dan moderator dari group itu sendiri. hal ini dijelaskan oleh admin bahwa postingan informasi tersebut merupakan informasi yang dititipkan dalam upaya sosialisasi suatu keperluan dari instansi – instansi tertentu di pemerintahan.

Selain bentuk pola komunikasi One to many communication didalam data yang didapat juga ditemukan pola komunikasi Many to Many Communication, yakni pola komunikasi dimana banyak orang mengirimkan pesan ke banyak orang juga. Dimana dari 500ribu anggota yang tergabung didalam group tersebut, mereka bebas untuk membagikan informasi apapun yang mereka miliki untuk para anggota lain yang mungkin memang membutuhkan informasi tersebut. Hal ini dijelaskan oleh admin busam bahwa memang tujuan dari dibentuknya group facebook ini untuk dapat saling berbagi informasi diantara para anggotanya.

Selain dari sender yang membuat postingan suatu informasi, disini admin dan moderator berperan sebagai monitoring dari isi konten informasi yang diposting di dalam group. Menurut Mintzberg dalam buku Pengantar Manajemen Dan buku Kepemimpinan Dalam Manajemen yang di tulis oleh Siswanto dan Miftah Thoha (2012: 21 dan 12), Peran pemantau (Monitor), peranan ini mengidentifikasi seorang atasan sebagai penerima dan mengumpulkan informasi. Dalam hal ini admin dan monitoring sebagai atasan yang bertugas sebagai monitoring yang menerima dan mengumpulkan informasi.

Consultation

Peranan yang diambil oleh admin busam dan moderator ini adalah sebagai yang akan melakukan tindakan tertentu untuk sebuah keadaan yang terjadi di dalam group tersebut. Hal ini dapat dilihat dari saat admin dan moderator yang melakukan tindakan tertentu kepada para anggota yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang memang sudah ditetapkan, tindakan tersebut mulai dari menonaktifkan kolom komen postingan sampai banned akun untuk dapat berhubungan dengan group bubuhan samarinda lagi.

Registration

Poin kendali waktu berada ditangan pengguna didalam penjelasan asynchronous ada dalam penjelasan informan, yang mereka melihat informasi saat mereka butuhkan, bahkan mereka juga membuka informasi yang lama untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan, mereka tetap membuka postingan kabar berita di hari sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang mereka memang perlukan.

Seperti yang dijelaskan didalam kelebihan media baru adalah informasi yang cepat dan akurat. Group bubuhan Samarinda adalah salah satu media baru yang dengan cepat mengirimkan informasi ke para anggotanya, yang bisa jadi para anggota membagikan ulang berita tersebut untuk dapat dilihat lebih banyak orang lagi. Media media baru yang sejenis dan hampir serupa sebenarnya juga mengeluarkan berita yang sama, tetapi kecepatan berita yang diberikan didalam group Bubuhan Samarinda masih menjadi poin lebih yang dicari oleh para anggota yaitu salah satunya informan yang menggunakan media ini.

Faktor utama yang menjadikan group bubuhan samarinda mampu memberikan informasi dengan cepat yaitu orang yang dapat membuat berita atau informasi yang akan dibagikan adalah sebanyak para anggota tersebut, berbeda dengan akun akun di Instagram yang akun tersebut dikelola oleh admin yang

jumlahnya terbatas, sehingga informasinya perlu mereka kumpulkan terlebih dahulu kemudian dibagikan kepada para pengguna lainnya. Dan juga banyaknya latar belakang yang berbeda – beda dari masing – masing anggota group yang tentunya akan memberikan informasi yang sesuai dengan yang mereka ketahui.

Keakuratan informasi yang dibagikan di group bubuhan Samarinda akan terus diperbarui oleh para anggota lain yang memberikan komentar dan memberikan informasi yang lebih jelas lagi dari informasi pertama. Sehingga anggota lain yang membutuhkan informasi hanya perlu memantau perkembangan informasi untuk mendapatkan keakuratan dan kronologis secara rinci dari informasi itu. Jika dibandingkan dengan media media baru lain hal ini yang masih dianggap kurang.

Conversation

Bentuk interaksi yang dijelaskan oleh informan ini berupa saat salah satu anggota berbagi berita kemudian para anggota anggota lain dengan cepat memberikan komentar selain bertanya ada juga yang melengkapi berita tersebut, sehingga di dalam group ini selalu terjadi interaksi antara pengguna satu dengan yang lain, tidak hanya berhenti pada pemberian informasi satu arah saja tetapi adanya talk back dari si pemberi berita maupun dari anggota lain yang tergabung didalam group.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan Peranan Grup Busam (Bubuhan Samarinda) dalam menyebarkan informasi sosial di Samarinda khususnya Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman angkatan 2017 , maka dengan ini penulis menarik kesimpulan dari permasalahan diatas sebagai berikut:

1. Group Bubuhan Samarinda juga berperan aktif dalam memberikan informasi secara sentral kepada para anggotanya seperti teori Allucation, informasi diberikan oleh Admin dan Moderator kepada anggota yang ada didalam group.
2. Group Bubuhan Samarinda juga memfasilitasi semua anggota untuk dapat mencari berita yang mereka perlukan sesuai dengan kebutuhan mereka masing - masing, yang mana hal ini sesuai dengan teori pola komunikasi Consultation.
3. Registrasi didalam Group Bubuhan Samarinda yaitu dengan cara seluruh anggota group mempunyai kebebasan untuk dapat menentukan kapan mereka mencari dan membagikan berita didalam group sesuai dengan waktu yang mereka tentukan.
4. Semua anggota didalam Group Bubuhan Samarinda dapat saling berinteraksi satu dengan yang lain baik dengan sesama anggota maupun dengan admin dan moderator, yang dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan, yang mana hal ini dijelaskan dalam teori pola komunikasi teori Conversation.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis kemukakan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Group Bubuhan Samarinda yang di kelola oleh admin dan moderator harus lebih aktif lagi dalam memfilter konten – konten yang dibuat oleh anggota didalam group. Sehingga konten yang berisikan HOAX dan pornografi didalam Group Bubuhan Samarinda cepat ditindak.
2. Dengan cepatnya informasi yang terkirim kepada anggota didalam Group Bubuhan Samarinda, tetapi masih banyaknya orang yang belum teredukasi untuk membedakan berita HOAX dan benar. Ini merupakan salah satu tugas semua pihak yang mampu meluruskan dan mengedukasi para orang - orang yang mudah termakan oleh berita HOAX.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. Komala, Lukiati. Karnati, Siti. 2009. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: PT. Simbosa Rekta Media
- Budi Sutedjo, Dharma Oetomo. 2006. Perencanaan Dan Pembangunan Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Creeber, G. and Martin, R., (ed)., 2009, Digital Cultures: Understanding New Media, Berkshire-England: Open University Press
- Dijk, Van. 2006. The Network Society. London: SAGE Publications
- HM, Jogiyanto. 1999. Analisis dan Desain Sistem Informasi : PendekatanTerstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, ANDI Yogyakarta, Yogyakarta
- Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta
- Kaelan, 2005. Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat. Paradigma Yogyakarta.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2008. Prinsip-prinsippemasaran. Edisi 12. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Liverouw, Leah A dan Livingstone, Sonia.2006. The Handbook of NewMedia.London: Sage Publications Ltd
- Lievrouw, L.A. 2011 Alternative and Activist New Media. Cambridge: Polity Press
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.2009. Teori Komunikasi, edisi 9 Jakarta: Salemba Humanika
- McQuail, Denis. 2010. Mass Communication Theory. London: Stage Publication
- McQuail, D. 2011. Teori Komunikasi Massa McQuail. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mondry. 2008. Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik. Penerbit: Ghalia Indonesia
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya